



## **PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SDN 105269 SUNGGAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA**

**Imelda Anastasya Pasaribu<sup>1</sup>, Hebron Pardede<sup>2</sup>, Parlindungan Sitorus<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP, Universitas HKBP Nommensen

<sup>2</sup>Mahasiswa Kampus Mengajar Periode 3 2022 Universitas HKBP Nommensen

Penulis Korespondensi : [imelda.anastasya@student.uhn.ac.id](mailto:imelda.anastasya@student.uhn.ac.id)

### **Abstrak**

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam program Kampus Mengajar adalah membantu mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Mahasiswa Kampus Mengajar berfokus dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan numerasi serta literasi pada siswa Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satunya di SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan ini memberikan hasil pengalaman yang belum tentu didapat bagi mahasiswa melalui bangku perkuliahan. Hasil dari program ini adalah sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa, mengasah keterampilan dan menyelesaikan masalah dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa, mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui pendidikan.

**Kata kunci:** *Kampus Mengajar, Mahasiswa, Literasi, Numerasi*

### **Abstract**

The Teaching Campus Program is one of the Independent Campus Independent Learning (MBKM) policy programs in the form of teaching assistance to empower students in assisting the learning process in elementary schools in various villages/cities. The activities carried out in the Teaching Campus Program are helping teach, assisting with technology adaptation, and assisting school administration. Campus Teaching Students focus on improving the quality of learning and numeracy and literacy skills for elementary school (SD) or junior high school (SMP) students. One of them is at SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Sunggal District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. This activity provides results of experience that are not necessarily obtained for students through lectures. The result of this program is to instill empathy and social sensitivity in students' variety of origins, develop students' insight, character and soft skills, as well as increase the role and real contribution of higher education institutions and students in national development through education.

**Keywords:** *Teaching Campus, Students, Literacy, Numeracy.*



## 1. Pendahuluan

Kampus Mengajar merupakan program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mengusung tema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama 1 semester untuk membantu para guru dan kepala sekolah jenjang SD dan SMP melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdampak pandemi. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar, mengembangkan diri, menambah relasi, pengalaman, wawasan, membentuk karakter dan soft skills mahasiswa melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Dalam program Kampus Mengajar Angkatan 3, mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP dengan memprioritaskan sekolah yang memiliki akreditasi paling tinggi B dan pembagian sekolah sasaran yang mengutamakan pengajaran di daerah tertinggal, terluar dan terdepan (3T) di seluruh Indonesia. Mahasiswa yang lolos dan berhak mengikuti program Kampus Mengajar memiliki tugas yang wajib dijalankan pada saat pelaksanaan program yaitu mahasiswa membantu tenaga pengajar dalam mengajar peserta didik, membantu tata usaha dalam mengerjakan administrasi sekolah, serta membantu adaptasi teknologi. Fokus pembelajaran dalam program Kampus Mengajar adalah literasi dan numerasi di jenjang SD dan SMP.

Di akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Virus Corona dan penyakitnya disebut Corona virus disease 2019 (covid-19). Covid-19 berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 di Indonesia. Covid-19 membawa dampak buruk dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Hal ini membuat Proses Belajar Mengajar (PBM) dilakukan secara *online* atau daring. Akibatnya, interaksi antar pendidik dan peserta didik tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, begitu juga dengan proses belajar mengajar.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Physical Distancing* serta *Social Distancing* untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kondisi ini, menyebabkan Pendidikan Indonesia yang semakin memburuk. Terbatasnya akses dan interaksi dimasa pandemi membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan serta mencetuskan program Kampus Mengajar yang dimulai pada tahun pelajaran 2020/2021. Dengan adanya Program Kampus Mengajar ini, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman, baik dalam belajar maupun mengajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran di SD maupun SMP dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

## 2. Bahan dan Metode

Pendampingan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dilaksanakan di SDN Segara Makmur 02 dilaksanakan secara terstruktur dan didasarkan pada tahapan-tahapan pelaksanaan yang termuat dalam Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dijabarkan sebagai berikut.

### 1) Pembekalan

Setelah melalui serangkaian proses seleksi, mahasiswa yang telah dinyatakan lolos kemudian mengikuti kegiatan pembekalan selama dua tahapan dengan total alokasi waktu 132 jam. Pembekalan dilakukan secara daring dan dilaksanakan selama dua tahap yaitu sebelum penugasan dan saat masa penugasan. Pembekalan pra penugasan (sebelum penugasan) dilakukan pada tanggal 24 Januari hingga 25 Februari 2022. Pembekalan ini dilaksanakan guna membekali mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, soft skills, dan kompetensi-kompetensi minimal di bidang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sebagai subjek sasaran. Adapun materi pembekalan ini meliputi pedagogi di sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, konsep pembelajaran jarak jauh, penerapan inovasi pembelajaran, asesmen dan pemetaan sekolah, aplikasi penilaian dan assessment dalam pembelajaran, panduan penggunaan aplikasi MBKM dan Spada,



etika dan komunikasi, profil pelajar Pancasila, profil perlindungan anak, duta perubahan perilaku di masa pandemi, serta berbagai soft skills seperti design thinking, facilitating skills, growth mindset, komunikasi dan kearifan lokal.

2) Koordinasi

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan koordinasi dengan sekolah mitra dan dinas pendidikan kabupaten sekolah terkait. Koordinasi ini bertujuan untuk mengajukan permohonan izin pelaksanaan sekaligus penyerahan surat tugas dari ditjen dikt dan kampus asal serta menyampaikan rencana pelaksanaan program kampus mengajar.



Gambar 1. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Sekolah Sasaran

3) Penerjunan Mahasiswa

Setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah, DPL menerjunkan mahasiswa ke sekolah sasaran yaitu SD Negeri 105269 Sunggal. Kegiatan ini bertujuan untuk saling mengenalkan diri serta menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara DPL, mahasiswa dan *stakeholder* sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pengenalan lingkungan sekolah bagi DPL dan mahasiswa agar mengetahui secara mendalam bagaimana kondisi sekolah, permasalahan-permasalahan yang dihadapi, serta analisis situasi sebagai dasar perencanaan program.



Gambar 2. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah Penempatan

Acara penerjunan secara resmi disambut baik oleh kepala sekolah dan guru-guru serta seluruh siswa-siswi SD Negeri 105269 Sunggal dengan dihadiri oleh seluruh mahasiswa dan DPL. Acara penerjunan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan, pengenalan lingkungan sekolah, dan juga acara sharing permasalahan yang dihadapi guru dan sekolah selama pembelajaran. Harapan



besar dari pihak sekolah dengan program kampus mengajar ini bisa membantu kemajuan pendidikan terutama di SD Negeri 105269 Sunggal.

4) Analisis Kebutuhan Sekolah

Setelah diterjunkan di minggu awal kegiatan mahasiswa melakukan serangkaian proses observasi guna mengidentifikasi lingkungan sekolah (lingkungan fisik, sarana-prasarana, lingkungan sosial, dan suasana akademik), administrasi sekolah, organisasi sekolah, proses pembelajaran (mencakup kurikulum, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian), dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi tantangan sekolah untuk diselesaikan. Selain itu, mahasiswa melaksanakan asesmen awal untuk mendiagnosis kemampuan literasi dan numerasi siswa sebagai dasar perencanaan program pendampingan dalam pembelajaran literasi dan numerasi siswa.

5) Implementasi Program

Setelah perencanaan program selesai disusun dan disepakati bersama DPL, program-program yang telah dirumuskan kemudian secara bertahap diimplementasikan. Adapun perkembangan implementasi program dalam setiap harinya dilaporkan oleh mahasiswa dengan mengisi logbook harian di laman MBKM. Selain laporan harian, rekap kegiatan selama satu minggu juga dituliskan dalam bentuk laporan mingguan yang juga harus diupload mahasiswa pada setiap minggunya, serta diperiksa oleh DPL untuk diverifikasi. Selain mahasiswa, DPL juga harus melaporkan progres pelaksanaan program melalui laporan mingguan.

6) Sharing Session

Evaluasi dan refleksi pelaksanaan program dilakukan setiap akhir minggu melalui kegiatan sharing session. Kegiatan sharing session ini membahas tentang pelaksanaan program selama satu minggu dan kendala apa yang dihadapi untuk dicari solusi bersama.



Gambar 3. Sharing Session dengan DPL

7) Penarikan Mahasiswa

Berhubungan dengan berakhirnya masa tugas mahasiswa di sekolah sasaran program kampus mengajar Angkatan 3, DPL melakukan penutupan dan penarikan mahasiswa. Kegiatan penarikan juga diisi dengan penyampaian pesan dan kesan guru terhadap pelaksanaan program kampus mengajar.



Gambar 4. Penarikan Mahasiswa

Acara ditutup dengan penyerahan plakat serta ramah tamah makan bersama kepala sekolah dan guru SD Negeri 105269 Sunggal.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1) Kegiatan Mengajar

- a. Setelah melakukan observasi di dalam kelas, peneliti mendapat informasi bahwasanya dari kelas 1 hingga kelas 6 masih ada siswa yang belum pandai atau lancar dalam membaca dan juga berhitung. Upaya yang peneliti lakukan ialah sebelum memulai pembelajaran, peneliti membimbing siswa untuk membaca buku tema atau buku cerita secara bergantian dan terkadang peneliti membimbing siswa untuk dapat menceritakan kembali isi cerita yang sudah di baca. Kegiatan tersebut dapat membimbing siswa untuk pandai dalam menghitung. Peneliti membimbing siswa untuk belajar menghafal perkalian, memberikan cara perkalian dan pembagian ke bawah.
- b. Saat proses pembelajaran telah dilakukan peneliti menemukan masih banyak siswa yang lambat serta malas dalam belajar dikarenakan mereka berasal dari keluarga yang mempunyai latar belakang kurang memperhatikan tumbuh kembang mereka dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dan juga ada siswa yang sangat aktif untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang peneliti berikan kepada mereka. Bahkan ada beberapa siswa yang saling berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan.
- c. Terdapat beberapa siswa yang tidak hadir ke sekolah dengan alasan yang masih kurang jelas, rumah yang sangat jauh dari sekolah, dan banyak alasan lainnya yang dijadikan siswa untuk tidak datang ke sekolah.
- d. Selain kegiatan mengajar pembelajaran, peneliti juga mengajarkan siswa untuk bertingkah laku sopan dan santun. Jika ada siswa yang berkelahi dengan temannya, maka peneliti memanggil mereka untuk bertanya apa masalah yang membuat mereka berkelahi. Setelah peneliti memberikan solusi dan arahan, peneliti membimbing siswa untuk saling memaafkan dan saling tolong menolong dengan temannya.

#### 2) Analisis Program Kelompok Kampus Mengajar di Sekolah

- a. Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris  
Pada kegiatan ini, sepulang sekolah siswa mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris. Peserta kegiatan ini siswa kelas 4, kelas 5, kelas 6 dan ada juga dari kelas



2 yang ingin mengikuti bimbingan bahasa Inggris dikarenakan rumah yang dekat menuju sekolah. Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan untuk menambah ilmu dikarenakan sekolah tersebut tidak memiliki guru bahasa Inggris untuk mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris..



Gambar 5. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Luar Jam Sekolah

b. Kegiatan Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi

Pada kegiatan bimbingan belajar literasi dan numerasi, peneliti dan rekan-rekan mahasiswa tim kampus mengajar menerapkan sebelum memulai pembelajaran di kelas masing-masing. Untuk bimbingan literasi kami juga ada program untuk membimbing siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 5 yang belum mampu membaca setiap hari sekitar 20 – 30 menit. Sistemnya kami mengumpulkan seluruh siswa yang belum mampu membaca di dalam 1 ruangan kemudian kami membagi siswa menjadi 5 kelompok, sehingga 1 mahasiswa bertanggung jawab kepada 1 kelompok siswa yang belum bisa membaca.



Gambar 6. Kegiatan Bimbingan Literasi dan Numerasi



c. Kegiatan Melestarikan dan Mencintai Lingkungan

Pada kegiatan ini, peneliti dan rekan-rekan mahasiswa tim kampus mengajar melakukan kegiatan melestarikan dan mencintai lingkungan. Setiap 2 minggu sekali pada hari Jumat kami membimbing siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 untuk melestarikan lingkungan dengan menyiram tanaman serta merawat tanaman yang ada di lingkungan UPT SPF SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 7. Kegiatan Melestarikan Lingkungan

d. Membuat Senam Baru Untuk Siswa di Sekolah

Peneliti dan rekan-rekan mahasiswa tim kampus mengajar membuat senam baru untuk siswa yaitu senam “Lake Toba”. Senam ini akan diterapkan oleh sekolah setiap hari Jumat pagi sebelum pembelajaran dimulai. Bahkan di penghujung masa penugasan kami melatih siswa untuk melakukan senam yang baru kami perkenalkan.

e. Melatih Siswa Untuk Menjadi Penggerak Bendera

Peneliti dan rekan-rekan mahasiswa tim kampus mengajar melatih siswa untuk menjadi penggerak bendera. Kegiatan ini kami lakukan setiap hari Jumat sepulang sekolah yang diselenggarakan di lapangan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa agar menjadi petugas upacara bendera yang baik.

#### 4. Kesimpulan

Selama kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 berjalan, saya dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut: Kegiatan Kampus Mengajar ini menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki walaupun bukan berasal dari jurusan pendidikan, mampu mengembangkan dan membagi ilmu yang didapat baik itu dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan luar kampus. Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa di sekolah memberi dampak perubahan dan mengajar. Yang biasanya penyampaian materi hanya dilakukan melalui penjelasan dari guru, dengan adanya mahasiswa mampu membuat video pembelajaran ataupun belajar sambil menonton film pembelajaran serta siswa belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Program ini berhasil membuat saya mampu berinteraksi ke lingkungan yang baru. Tidak hanya dengan siswa dan para guru tetapi juga dengan orang tua siswa dan juga teman sejawat saya yang berasal dari suku dan agama yang berbeda. Program ini membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas maupun luar kelas dengan berbagai macam



karakter dan sifat sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang mana mahasiswa dituntut bukan hanya sekedar sebagai pengajar melainkan menjadi sosok orang tua yang mampu memberikan dukungan moral kepada peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya.

## Daftar Pustaka

- Agustin, N. H., Aziz, I. A., & Dewi, A. (2022). Strategi Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.29313/bcssb.v1i1.1991>
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11–18. <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045>
- Kuncoro, J., Handayani, A., Suprihatin, T., Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Proyeksi*, 17(1), 112–126.
- Martina, S. E., Gultom, R., & Nababan, D. (2022). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 146–151.
- Muyassaroh, I., Masrurah, S. N., Oktaviani, R. P., Bangsa, U. P., & Yarsi, U. (2022). *Attractive : Innovative Education Journal*. 4(2).
- Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>